

Peran Transformation Digital, Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Bisnis Digital Berbasis Teknologi

Delita Apriyani, Lesi Hertati, Terri Avini, Agustina Heryati**

Universitas Indo Global Mandiri

Email: 2024520025@studens.uigm.ac.id, lesihertati@uigm.ac.id,

avini.saputra@uigm.ac.id, agustina.heryati@uigm.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong organisasi untuk bertransformasi dan mengintegrasikan sistem keuangan dengan teknologi modern. Transformasi digital membawa dampak signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), terutama pada organisasi berbasis teknologi yang membutuhkan kecepatan, ketepatan, dan keamanan data keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana digital transformation, literasi digital, dan akuntansi digital berpengaruh terhadap optimalisasi SIA. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif explanatory melalui studi literatur dan analisis data dari responden pengguna SIA digital. Penerapan digital transformation mampu meningkatkan akurasi, integrasi data, serta efisiensi pelaporan keuangan. Literasi digital pengguna dan kesiapan organisasi terhadap perkembangan teknologi menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi SIA modern. Akuntansi digital berperan penting dalam mempercepat pemrosesan transaksi dan meningkatkan keandalan informasi keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital merupakan elemen strategis untuk mewujudkan SIA yang efektif, transparan, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Kata kunci: *Digital Transformation; Sistem Informasi Akuntansi; Akuntansi Digital; Literasi Digital; Teknologi Informasi.*

Abstract

The development of digital technology is driving organizations to transform and integrate their financial systems with modern technology. Digital transformation has a significant impact on the effectiveness of Accounting Information Systems (AIS), especially in technology-based organizations that require speed, accuracy, and security of financial data. This study aims to analyze how digital transformation, digital literacy, and digital accounting influence AIS optimization. The research method uses a quantitative explanatory approach through literature review and data analysis from respondents who use digital AIS. The implementation of digital transformation can improve accuracy, data integration, and efficiency of financial reporting. User digital literacy and organizational readiness for technological developments are determining factors for the successful implementation of modern AIS. Digital accounting plays a crucial role in accelerating transaction processing and increasing the reliability of financial information. This study concludes that digital transformation is a strategic element in realizing an AIS that is effective, transparent, and adaptive to changes in the business environment.

Keywords: *Digital Transformation; Accounting Information Systems; Digital Accounting; Digital Literacy; Information Technology.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara perusahaan menjalankan operasional dan strategi bisnisnya. Salah satu dampak signifikan dari kemajuan teknologi ini adalah munculnya bisnis digital yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing di pasar. Transformasi digital menjadi kunci bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan global, karena tidak hanya mengubah model bisnis, tetapi juga menuntut optimalisasi sistem informasi internal, termasuk sistem informasi akuntansi (SIA).

Sistem informasi akuntansi merupakan tulang punggung dalam pengelolaan data keuangan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dengan adanya transformasi digital, SIA tidak hanya berfungsi sebagai pencatat transaksi, tetapi juga sebagai alat analisis yang mampu memberikan informasi real-time, akurat, dan dapat diandalkan untuk mendukung perencanaan dan pengendalian bisnis. Optimalisasi SIA berbasis teknologi digital, seperti cloud computing, big data, dan artificial intelligence, memungkinkan perusahaan untuk mengelola data lebih efisien, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Transformasi digital juga mendorong integrasi antara sistem akuntansi dengan proses bisnis lainnya, sehingga tercipta ekosistem digital yang lebih holistik dan responsif terhadap perubahan pasar. Dalam konteks bisnis digital, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam sistem akuntansi bukan lagi sekadar keunggulan kompetitif, tetapi menjadi kebutuhan strategis untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, pemahaman mengenai peran transformasi digital dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi sangat penting, baik bagi perusahaan yang baru memasuki era digital maupun bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya.

Perkembangan teknologi informasi memicu perubahan besar pada cara organisasi mengelola data keuangan. Digital transformation telah menjadi strategi utama bagi perusahaan, khususnya organisasi berbasis teknologi yang membutuhkan sistem akuntansi cepat, akurat, dan terintegrasi. Transformasi ini tidak hanya mengubah proses pencatatan transaksi, namun juga meningkatkan kemampuan analisis data, keamanan informasi, serta efisiensi operasional. Namun kenyataannya, tidak semua organisasi mampu mengimplementasikan transformasi digital secara

optimal. Rendahnya literasi digital pengguna, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama. Beberapa organisasi masih mengandalkan proses manual sehingga sistem akuntansi tidak dapat berjalan efektif dan rawan terjadi kesalahan input data.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi baru seperti cloud computing, big data analytics, artificial intelligence (AI), dan automation. SIA modern tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi menjadi pusat informasi yang menyediakan laporan real-time, analisis prediktif, dan sistem pengendalian internal yang lebih kuat. Digital transformation memberikan peluang bagi organisasi untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan akurasi transaksi. Integrasi akuntansi digital dengan SIA juga memungkinkan organisasi mengotomatisasi banyak proses sehingga mengurangi risiko human error dan meningkatkan efisiensi kerja. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana strategi digital transformation dapat mengoptimalkan SIA dalam organisasi berbasis teknologi.

LANDASAN TEORI

Pengaruh Digital Transformation terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Digital transformation adalah proses perubahan menyeluruh dalam organisasi dengan memanfaatkan teknologi digital seperti cloud computing, internet of things (IoT), artificial intelligence, dan otomasi. Dalam akuntansi, transformasi ini berperan untuk mempercepat pengolahan data, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, memperkuat kontrol internal, serta mengintegrasikan berbagai modul keuangan secara real-time. Digital transformation terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan dan memperkuat kemampuan sistem untuk menghasilkan laporan yang cepat dan relevan.

Literasi digital merupakan kemampuan pengguna dalam memahami dan mengoperasikan perangkat digital untuk mendukung aktivitas kerja. Dalam konteks SIA, literasi digital mencakup kemampuan menginput data, memanfaatkan fitur software akuntansi, memahami validasi digital, dan mengelola laporan keuangan secara sistematis (Hertati et al., 2020). Rendahnya literasi digital dapat menyebabkan kesalahan input, lambatnya proses pengolahan transaksi, serta ketidakmampuan

memanfaatkan fitur penting dalam aplikasi akuntansi. Sebaliknya, pengguna yang memiliki literasi digital tinggi mampu mengoptimalkan penggunaan SIA secara maksimal(De Grove et al., 2012).

Pengaruh Akuntansi Digital terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi digital adalah penggunaan teknologi dalam proses akuntansi, termasuk digital ledger, e-invoicing, e-payment, dan automasi jurnal (Lesi & Safkaur, 2020). Teknologi akuntansi digital memberikan kecepatan dan ketepatan dalam pencatatan transaksi serta meningkatkan kualitas data keuangan(Hertati & Safkaur, 2019). Penggunaan akuntansi digital memperkuat SIA dalam menghasilkan laporan yang akurat, real- time, dan mudah dianalisis oleh pengguna. Selain itu, sistem digital membantu mengurangi potensi kecurangan karena adanya audit trail yang lebih terstruktur (Sánchez-Mena & Martí-Parreño, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research yang bertujuan menjelaskan hubungan antara variabel Digital Transformation, Literasi Digital, dan Akuntansi Digital terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi berbasis teknologi. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem akuntansi digital, termasuk startup teknologi, UMKM digital, dan perusahaan jasa modern(Fery et al., 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria responden yaitu karyawan bagian akuntansi, staf keuangan, serta pengguna langsung software akuntansi digital yang telah menggunakan sistem tersebut minimal 1 tahun. Penggunaan cloud, otomatisasi transaksi, kompetensi digital, pemahaman aplikasi, keamanan data digital, kecepatan proses akuntansi, dan efektivitas sistem (Davis, 1989).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital Transformation memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi berbasis teknologi (Hertati, Asharie, et al., 2023). Transformasi digital mendorong perusahaan untuk mengadopsi teknologi seperti cloud computing, automation, dan artificial intelligence (AI) yang mampu mempercepat pencatatan transaksi serta menyajikan

data secara real-time (Lesi Hertati, 2015). Perusahaan yang telah menerapkan digital transformation terbukti memiliki proses akuntansi yang lebih efisien, tingkat kesalahan yang jauh lebih rendah, serta kemampuan integrasi data keuangan yang lebih baik antar-departemen (Hertati, Syafitri, et al., 2023).

Temuan ini sejalan dengan banyak penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa digital transformation menjadi pendorong utama modernisasi SIA. literasi digital juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA (Romney & John Steinbart, 2019). Pengguna dengan literasi digital yang baik mampu memahami proses kerja aplikasi akuntansi, menggunakan fitur lanjutan seperti analitik keuangan, dashboard, dan integrasi modul, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas pencatatan dengan lebih cepat dan lebih akurat. Rendahnya literasi digital terbukti menyebabkan tingginya tingkat kesalahan input, lambatnya proses penyusunan laporan, serta pemanfaatan fitur aplikasi secara tidak maksimal Hertati et al., (2024).

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi digital sumber daya manusia merupakan salah satu faktor paling penting dalam keberhasilan digitalisasi akuntansi. akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kecepatan pengolahan data dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA (Hertati et al., 2024). Penggunaan teknologi akuntansi seperti e-invoicing, e-payment, digital ledger, dan automated journal entry memungkinkan perusahaan mencatat setiap transaksi secara otomatis dan akurat. Adanya audit trail mempermudah proses pelacakan transaksi sehingga meningkatkan keamanan dan transparansi (Puspitawati et al., 2022). Penggunaan sistem digital juga dapat mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik yang rawan hilang atau rusak. Seluruh elemen tersebut berkontribusi pada peningkatan keandalan data keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial (Hertati & Umar, 2024).

Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Organisasi yang berhasil menerapkan transformasi digital, memiliki SDM dengan literasi digital tinggi, dan mengelola proses akuntansi menggunakan sistem digital modern terbukti mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, lebih akurat, lebih aman, dan lebih mudah dianalisis. Kondisi tersebut menjadikan SIA sebagai alat penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis organisasi (Lestari et al., 2024). Mengukur pengaruh transformasi digital termasuk teknologi, digitalisasi operasi, dan

database terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di bank swasta (Hertati & Sumantri, 2016). Transformasi digital meningkatkan penyelesaian operasi rutin, mengurangi waktu penyelesaian tugas, meningkatkan akurasi, dan menekan kesalahan manusia melalui penerapan sistem digital (Sari et al., 2025).

Menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dapat memperkuat kualitas dan efektivitas SIA dalam konteks bisnis jasa keuangan. Studi empiris pada perusahaan di Indonesia untuk melihat dampak transformasi digital terhadap praktik akuntansi manajerial. Kombinasi kuantitatif (kuesioner kepada akuntan manajemen) dan kajian pustaka sistematis (Lesi Hertati et al., 2020). Transformasi digital secara signifikan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan dan kecepatan pengambilan keputusan, dengan kesiapan SDM dan integrasi teknologi sebagai faktor utama keberhasilan. Menegaskan pentingnya SIA digital dalam meningkatkan peran akuntansi manajerial di era bisnis digital (Wu & Liao, 2025).

Sistem akuntansi biaya berbasis teknologi digital dan pengaruhnya terhadap efisiensi operasional serta kualitas pengambilan keputusan manajerial. Systematic Literature Review (SLR) dari 15 artikel di jurnal terindeks. Teknologi seperti ERP, AI, dan CBAS meningkatkan efisiensi operasional hingga puluhan persen, mempercepat pelaporan dan meningkatkan akurasi informasi keuangan (Wong, 2015). Menunjukkan bahwa digitalisasi SIA memberi dampak signifikan pada kinerja organisasi. Pengalaman teknologi dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) menjadi faktor signifikan dalam kesiapan adopsi teknologi SIA. Menekankan bahwa penerimaan teknologi oleh pelaku usaha merupakan bagian penting dalam transformasi digital sistem akuntansi bisnis (Dávila et al., 2023).

Mengeksplorasi pengaruh teknologi digital seperti AI, blockchain, big data, dan cloud computing dalam transformasi akuntansi digital yang mendukung transparansi dan pengambilan keputusan strategis (Bramulya et al., 2025). Integrasi teknologi canggih mengubah fungsi akuntansi dari sekadar pencatatan menjadi alat strategis untuk bisnis yang responsif dan berdaya saing tinggi. Memperkuat konsep bahwa transformasi digital pada SIA mampu mendukung efisiensi, transparansi, dan keputusan berbasis data di bisnis digital (Chhillar et al., 2025).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa digital transformation, literasi digital, dan akuntansi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi pada organisasi berbasis teknologi. Digital transformation meningkatkan efisiensi, akurasi, integrasi data, dan kecepatan pelaporan. Literasi digital menjadi elemen penting karena mempengaruhi kemampuan pengguna dalam mengoperasikan SIA secara optimal. Akuntansi digital memperkuat kualitas pengolahan data melalui otomatisasi, audit trail, serta integrasi sistem. Ketiga variabel tersebut secara simultan membentuk fondasi utama dalam menciptakan SIA modern yang efektif, adaptif, aman, dan responsif terhadap kebutuhan dunia bisnis digital.

SIMPULAN

Transformasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi pada bisnis digital berbasis teknologi. Penerapan teknologi digital memungkinkan sistem informasi akuntansi berkembang dari sekadar alat pencatatan transaksi menjadi sistem yang terintegrasi, real-time, dan berorientasi pada pengambilan keputusan strategis. Dengan dukungan teknologi seperti cloud computing, big data, artificial intelligence, dan sistem ERP, perusahaan mampu meningkatkan akurasi data keuangan, efisiensi operasional, serta kecepatan penyajian informasi. Optimalisasi sistem informasi akuntansi melalui transformasi digital juga berkontribusi pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal perusahaan. Sistem yang terintegrasi dengan proses bisnis lainnya membantu manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja secara lebih efektif. Selain itu, transformasi digital mendorong perusahaan untuk lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan tuntutan pasar yang dinamis. Dengan demikian, transformasi digital bukan hanya menjadi faktor pendukung, tetapi merupakan kebutuhan strategis bagi bisnis digital dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Keberhasilan optimalisasi sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kesiapan teknologi, kualitas sumber daya manusia, serta komitmen manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan strategi transformasi digital yang selaras dengan tujuan bisnis untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramulya, R., Fernando, Y., Prabowo, H., & Gui, A. (2025). An Empirical Study On The Use Of Artificial Intelligence In The Banking Sector Of Indonesia By Extending The TAM Model And The Moderating Effect Of Perceived Trust. *Digital Business*, 5(1), 100103. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2024.100103>
- Chhillar, N., Sharma, K., & Arora, S. (2025). Exploring The Role Of Digital Financial Literacy And Personal Financial Behavior In Shaping Financial Stress And Well-Being In The Digital Age. *Acta Psychologica*, 259(April), 105308. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105308>
- Dávila, A., Derchi, G. B., Oyon, D., & Schnegg, M. (2023). External Complexity And The Design Of Management Control Systems: A Case Study. *Management Accounting Research*, December. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2023.100875>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- De Grove, F., Bourgonjon, J., & Van Looy, J. (2012). Digital Games In The Classroom? A Contextual Approach To Teachers' Adoption Intention Of Digital Games In Formal Education. *Computers In Human Behavior*, 28(6), 2023–2033. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.05.021>
- Fery, I., Hertati, L., Sinulingga, G., & Wijayanto, G. (2020). *How The Role Of Work Stress Accounting In An Organization*. 29(5), 14359–14372.
- Hertati, L., Meutia, I., Umar, H., & Iskak, J. (2024). *Workshop Sistem Informasi Akuntansi KJA Goes To Campus Membentuk Akuntan Profesional Di Masa Depan*. 8.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact Of Business Strategy On The Management Accounting: The Case Of The Production Of State-Owned Enterprises In Indonesia, South Sumatra. *Journal Of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.91.29.39>
- Hertati, L., & Sumantri, R. (2016). Just In Time, Value Chain, Total Quality Management, Part Of Technical Strategic Management Accounting. *Just In Time Value Chain Total Quality Management Part Of Technical Strategic Management Accounting*, 5(4), 180–191.
- Hertati, L., Zarkasy, W., Adam, M., Umar, H., & Suharman, H. (2020). Decrease In Labor Levels In The Covid-19 Government Budget. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(4), 193–209. <https://doi.org/10.52728/ijtc.V1i4.131>
- Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence Of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements And Business Practices. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/ijtc.V1i3.117>

- Lesi Hertati, Otniel Safkaur, & Aoron M. Simanjuntak. (2020). How To Align Management Commitments To The Successful Implementation Of Management Accounting Information Systems In Manager Decision Making. *Ilomata International Journal Of Tax And Accounting*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.52728/Ijtc.V1i2.63>
- Puspitawati, L., Hertati, L., Zarkasyi, W., Suharman, H., & Umar, H. (2022). The Environmental Uncertainty, Manager Competency And Its Impact On Successful Use Of Financial Applications In The Covid-19 Pandemic Era. *Journal Of Eastern European And Central Asian Research*, 9(1), 10–20. <https://doi.org/10.15549/Jeecar.V9i1.882>
- Rommey, M., & John Steinbart, P. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information System Edisi Ketigabelas*. 17(1), 120–135. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/01-0308/contents/5cff74c6-4a19-4b6b-89c9-f0517c0b5bc7.pdf>
- Sánchez-Mena, A., & Martí-Parreño, J. (2017). Drivers And Barriers To Adopting Gamification: Teachers' Perspectives. *Electronic Journal Of E-Learning*, 15(5), 434–443.
- Sari, M., Romli, H., & Hertati, L. (2025). *The Effect Of Internal Control System, Corporate Social Responsibility, And Resource Use Efficiency On Sustainability Performance : Empirical Study On Food And Beverage Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. 5, 333–344.
- Studi, P., Stie, A., & Agung, S. (2024). *Financial: Jurnal Akuntansi Peran Sistem Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Menciptakan Inovasi Produk Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang-Indonesia Akuntansi Manajemen Lingkungan Tidak Hanya Yang Disiplin*. 10(September), 249–264.
- Wong, G. K. W. (2015). Understanding Technology Acceptance In Pre-Service Teachers Of Primary Mathematics In Hong Kong. *Australasian Journal Of Educational Technology*, 31(6), 713–735. <https://doi.org/10.14742/Ajet.1890>
- Wu, B., & Liao, S. (2025). Can Digital Financial Awareness Enhance Enterprises' Business Credit? *International Review Of Economics And Finance*, 104(June). <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104618>

